



ANALISIS IMPLEMENTASI AUDIT PADA LEMBAGA FILANTROPI ISLAM: STUDI KASUS DI LAZISMU MANTRIJERON YOGYAKARTA

Kurniati, Baiq Ismiati, Abdul Salam, Ahmad Yunadi

^{1,2,3,4} Universitas Alma Ata

*Penulis Korespondensi:

222200457@almaata.ac.id, baiqismiati@almaata.ac.id, abdulsalam@almaata.ac.id, ahmadyunadi@almaata.ac.id

Abstract. *Islamic philanthropic institutions play a strategic role in managing social funds like zakat, infaq, and sadaqah (ZIS), requiring professional audit systems to maintain public trust. This study aims to describe audit implementation at LAZISMU Mantrijeron Yogyakarta, analyze its role in supporting transparency and accountability, and identify its supporting and inhibiting factors. Using a qualitative case study approach, data were gathered through indepth interviews, observations, and documentation from five purposively selected informants. Data analysis was facilitated by ATLAS.ti 24 following the Miles and Huberman model. The results reveal that audit implementation is centrally managed through six systematic stages, evidenced by an Unqualified Opinion (WTP) for four consecutive years (2022–2025). Auditing significantly enhances horizontal and vertical accountability by complying with PSAK 109/409 and Sharia principles. Key supporting factors include digital financial systems and management commitment, while the primary constraints involve time limitations during peak programs and potential human errors. In conclusion, audit implementation supported by digitalized recording and management commitment effectively improves accountability, transparency, and public trust in zakat management..*

Keywords: *Audit, Accountability, Transparency, ZIS, Good Governance*

Abstrak. Lembaga filantropi Islam memegang peran strategis dalam mengelola dana sosial seperti zakat, infak, dan sedekah (ZIS), sehingga memerlukan sistem audit profesional untuk menjaga kepercayaan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan audit di LAZISMU Mantrijeron Yogyakarta, menganalisis perannya dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dari lima informan yang dipilih secara purposif. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak ATLAS.ti 24 mengikuti model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit dikelola secara terpusat melalui enam tahapan sistematis, yang dibuktikan dengan perolehan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama empat tahun berturut-turut (2022–2025). Audit secara signifikan meningkatkan akuntabilitas horizontal dan vertikal melalui kepatuhan terhadap standar PSAK 109/409 dan prinsip-prinsip syariah. Faktor pendukung utama meliputi sistem keuangan digital dan komitmen manajemen, sedangkan kendala utamanya mencakup keterbatasan waktu pada masa puncak program dan potensi kesalahan manusia (*human error*). Sebagai kesimpulan, pelaksanaan audit yang didukung oleh pencatatan digital dan komitmen manajemen terbukti efektif meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kepercayaan publik terhadap pengelolaan zakat.

Kata kunci: Audit, Akuntabilitas, Transparansi, ZIS, Tata Kelola yang Baik (*Good Governance*)

1. LATAR BELAKANG

Lembaga filantropi Islam memainkan peran penting dalam mengelola dana sosial umat seperti zakat, infaq, dan shadaqah. Institusi ini bertanggung jawab untuk menyalurkan dana tersebut kepada yang berhak secara adil, amanah, dan sesuai dengan prinsip syariah. Dalam konteks ini, transparansi dan akuntabilitas menjadi unsur utama yang menentukan kredibilitas lembaga. Tanpa transparansi, masyarakat akan ragu; tanpa akuntabilitas, lembaga akan kehilangan legitimasi. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme audit untuk memastikan seluruh kegiatan pengumpulan dan pengelolaan dana berjalan sesuai dengan koridor hukum Islam dan prinsip *good governance* (Khisbullah Suhma et al., 2022; Muhammad, 2024).

LAZISMU Mantrijeron Yogyakarta, sebagai unit strategis di bawah naungan Muhammadiyah, memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dana masyarakat. Peningkatan kepercayaan masyarakat menuntut sistem pengawasan internal yang lebih ketat dan profesional. Namun, penelitian terdahulu oleh Huda dan Fitri (2022) menunjukkan tantangan utama lembaga zakat adalah kurangnya SDM yang memiliki kompetensi ganda di bidang akuntansi sekaligus pengawasan syariah. Banyak lembaga filantropi belum memiliki sistem audit yang mapan sehingga rawan terjadi penyimpangan operasional (Rosyada, 2020).

Research gap dalam kajian ini terletak pada masih jarinya penelitian yang berfokus pada integrasi audit operasional digital terpusat dengan instrumen visualisasi kualitatif koding. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi audit di LAZISMU Mantrijeron, menganalisis perannya terhadap akuntabilitas-transparansi, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya

2. KAJIAN TEORITIS

1. Teori Filantropi Islam Perspektif Ulama Klasik

- a. Teori Al-Ghazali: Menekankan filantropi sebagai pembersih jiwa (*tazkiyat al-mal wa al-nafs*). Audit harus menilai aspek spiritualitas pengelolaan agar hak muzaki terjaga secara syar'i.

- b. Teori Ibnu Taimiyyah: Memandang filantropi sebagai kewajiban kolektif terstruktur (*diwan al-zakat*). Hal ini mengimplikasikan pentingnya kelembagaan, regulasi, standarisasi, dan pengawasan berkala.
- c. Teori Ibnu Khaldun: Mengaitkan tata kelola filantropi dengan konsep '*ashabiyah* (solidaritas sosial) sebagai penopang peradaban.

2. Teori Audit Konvensional Alvin A. Arens

Arens et al. (2014) mendefinisikan audit sebagai proses sistematis memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif. Proses ini terbagi atas perencanaan (*planning*), pengujian pengendalian (*test of controls*), prosedur substantif (*substantive procedures*), dan pelaporan (*completion and reporting*) dengan mengadopsi kerangka kerja internal kontrol COSO.

3. Teori Akuntabilitas, Stakeholder, dan Good Governance

Akuntabilitas mencakup tanggung jawab ganda (*dual accountability*), yaitu vertikal (kepada Allah SWT) dan horizontal (kepada donatur/regulator) (Gray et al., 1996; Ebrahim, 2003). Menurut Teori Stakeholder (Freeman, 1984), keberlangsungan organisasi bertumpu pada kepercayaan seluruh pihak terkait. Dalam *Good Zakat Governance*, akuntabilitas dipenuhi melalui lima pilar: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan (Purnamasari, 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis desain studi kasus instrumental di Kantor LAZISMU Mantrijeron, Yogyakarta. Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan (Januari–Maret 2026). Informan ditentukan melalui teknik *purposive sampling* yang terdiri dari lima informan kunci: Ketua, Bendahara, Staf Keuangan, Auditor Internal, dan Donatur.

Data primer diperoleh dari wawancara mendalam semi-terstruktur dan observasi (partisipatif & non-partisipatif). Data sekunder berupa laporan audit, laporan keuangan, SOP internal, UU No. 23 Tahun 2011, serta PSAK 109. Teknik analisis data menggunakan bantuan perangkat lunak ATLAS.ti versi 24 dengan mengikuti model

interaktif Miles dan Huberman (1994), melalui tahapan pengkodean (*coding*), pembuatan memo, dan analisis visualisasi hubungan antar-kode (*Network View*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Informan dan Laporan Keuangan

Tabel 1

Karakteristik Informan Penelitian

Kode	Posisi / Latar Belakang	Usia	Pendidikan	Lama Terlibat
I1	Ketua LAZISMU Mantrijeron	45 Tahun	S2	3 Tahun
I2	Bendahara	38 Tahun	S1 Akuntansi	5 Tahun
I3	Staf Administrasi & Keuangan	30 Tahun	D3	4 Tahun
I4	Auditor Internal	40 Tahun	S1 Akuntansi	4 Tahun
I5	Donatur (Wiraswasta)	42 Tahun	-	3 Tahun

Sumber: Data penelitian yang diolah

Tabel 2

Neraca Keuangan LAZISMU Mantrijeron (2022–2023)

Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Jumlah Aset Lancar	1.431.181.022	1.502.963.863
Aset Tidak Lancar (Bersih)	594.286.697	667.057.545
JUMLAH ASET	2.025.467.719	2.170.021.408
Jumlah Liabilitas	448.499.793	382.185.952
Jumlah Saldo Dana (Zakat, Infak, Amil, dll.)	1.576.967.926	1.787.835.456
JUMLAH LIABILITAS & SALDO DANA	2.025.467.719	2.170.021.408

Sumber: Laporan Audit LAZISMU Mantrijeron

2. Implementasi Audit Terpusat dan Peran Aplikasi Digital

Implementasi audit di LAZISMU Mantrijeron menganut pola sentralisasi di bawah kebijakan LAZISMU Nasional. Proses audit eksternal dilakukan oleh KAP independen, sedangkan audit internal fokus pada aspek kepatuhan syariah. Alur kerja audit dilakukan secara sistematis melalui 6 tahapan utama: (1) *Persiapan/briefing*, (2) *Pengumpulan dokumen*, (3) *Input data aplikasi keuangan terintegrasi*, (4) *Pelaporan ke kota*, (5) *Klarifikasi bersama auditor*, dan (6) *Penyusunan hasil akhir*. Berkat konsistensi ini, lembaga sukses mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama empat tahun berturut-turut (2022-2025).

Analisis menggunakan fitur *Network View* ATLAS.ti membuktikan bahwa kode Opini_WTP memiliki korelasi kuat dengan kode Aplikasi_Audit. Keberadaan sistem aplikasi keuangan berbasis digital meminimalisir deviasi pencatatan dan mempercepat proses penarikan data transaksi substantif oleh auditor.

3. Analisis Transparansi, Akuntabilitas, dan Faktor Penghambat

Audit memiliki peran ganda yang sejalan dengan teori Gray et al. (1996). Secara vertikal, audit menjamin pengelolaan dana ZIS mematuhi ketentuan syariah demi mewujudkan prinsip pembersihan harta (*tazkiyah*) sesuai konsep Al-Ghazali. Secara horizontal, transparansi dibuktikan melalui kepatuhan terhadap standar akuntansi PSAK 109 (yang kini bertransisi ke PSAK 409) serta publikasi laporan berkala kepada muzaki.

Namun, pelaksanaan ini tetap menghadapi beberapa kendala operasional. Hasil analisis visualisasi kode menunjukkan hubungan kausalitas negatif antara Penghambat_Waktu dengan Kompleksitas_Transaksi. Jadwal audit tahunan kerap kali bertabrakan langsung dengan agenda puncak program Ramadan dan Kurban, sehingga rentan memicu terjadinya *human error* akibat keterbatasan kuantitas staf keuangan yang memiliki keahlian akuntansi syariah standar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi audit di LAZISMU Mantrijeron Yogyakarta dilaksanakan secara terpusat dan sistematis melalui enam tahapan berbasis tata kelola digital terintegrasi. Audit terbukti memiliki kontribusi signifikan dalam menegakkan akuntabilitas vertikal

(syariah) dan akuntabilitas horizontal (pemangku kepentingan), yang divalidasi oleh perolehan opini WTP secara konsisten dari tahun 2022 hingga 2025. Keberhasilan pengawasan finansial didukung penuh oleh keandalan dokumen dan tingginya komitmen jajaran manajemen. Kendati demikian, kendala manajemen waktu akibat benturan program insidental serta keterbatasan kompetensi akuntansi staf akunan masih menjadi hambatan utama.

Saran praktis bagi LAZISMU Mantrijeron adalah melakukan perancangan ulang lini masa audit fleksibel pra-Ramadan, memperbarui fitur sistem validasi otomatis guna mereduksi *human error*, serta memperkuat program pelatihan kompetensi audit syariah berkala bagi tim keuangan internal.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Salam, & Risnawati, D. "Analisis Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik", *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 8, No. 2, Desember 2018.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., & Beasley, Mark S., *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach (16th ed.)*, New York: Pearson Education, 2019.
- Creswell, John W., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*, Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014.
- Ebrahim, Alnoor. "Accountability in Practice: Mechanisms for NGOs", *World Development*, Vol. 31, No. 5, Mei 2003.
- Freeman, R. Edward, *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, Boston: Pitman, 1984.
- Gray, Rob, Owen, Dave, & Adams, Carol, *Accounting and Accountability*, London: Prentice Hall, 1996.
- Huda, Nurul & Fitri, Amelia. "Peran Audit Syariah dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Kepatuhan Syariah pada Lembaga Amil Zakat", *Jurnal Akuntansi Syariah dan Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 1, Januari 2022.
- Ismiati, Baiq. "Metodologi Pemikiran K.H. Sahal Mahfudh tentang Penetapan Zakat Uang Kertas", *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 9, No. 1, Juni 2020.
- Khisbullah Suhma, M., Rahman, Aulia, & Fauziah, Nur. "Implementasi Audit Syariah dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga Filantropi Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 7, No. 2, Oktober 2022.
- Miles, Matthew B., & Huberman, A. Michael, *Qualitative Data Analysis (2nd ed.)*, Thousand Oaks: SAGE Publications, 1994.

- Muhammad. "Audit Syariah dan Akuntabilitas Lembaga Filantropi Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 12, No. 1, Maret 2024.
- Mulyadi, Mahfud & Anwar, Syamsul. "Audit Syariah sebagai Instrumen Pengawasan dan Penguatan Akuntabilitas Lembaga Keuangan Syariah", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 6, No. 1, April 2021.
- Ngasifudin, Muhammad. "Konsep Sistem Pengelolaan Zakat di Indonesia dalam Pengentasan Kemiskinan", *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 5, No. 2, Agustus 2015.
- Purnamasari, Fitri W. "Good Zakat Governance: Adaptasi Prinsip Good Corporate Governance dalam Pengelolaan Lembaga Zakat", *ZISWAF ASFA Journal*, Vol. 2, No. 2, Juli 2024.
- Rosyada, Amalia. "Audit Syariah sebagai Instrumen Pengawasan terhadap Akuntabilitas Lembaga Zakat di Indonesia", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 6, No. 2, Juli 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- UNDP, *Governance for Sustainable Human Development*, New York: United Nations Development Programme, 1997.